

## ABSTRAK

### “Perilaku Remaja dalam Pencegahan Apendisitis di SMAN 3 Jombang”

Apendisitis adalah suatu peradangan yang terjadi akibat infeksi pada bagian apendiks atau usus buntu. Mengatasi masalah apendisitis ini dapat dilakukan pencegahan dengan mengonsumsi makanan berserat, mengurangi konsumsi fast food dan junk food, memperbanyak konsumsi air minum, tidak menunda buang air besar (BAB), menjaga kualitas tidur, berolahraga. Pengetahuan tentang pencegahan apendisitis ini penting dimiliki oleh para remaja agar memiliki perilaku pencegahan apendisitis yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku remaja dalam pencegahan apendisitis di SMAN 3 Jombang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi siswa-siswi 12 IPS SMAN 3 Jombang yaitu dengan jumlah sampel 92 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang berjumlah 24 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 12 IPS SMAN 3 Jombang memiliki pengetahuan yang cukup tentang pencegahan apendisitis dan memiliki sikap yang positif dalam pencegahan apendisitis, tetapi memiliki tindakan yang kurang dalam pencegahan apendisitis.

Pada penelitian ini, siswa 12 IPS SMAN 3 Jombang memiliki pengetahuan sikap yang baik dalam pencegahan apendisitis karena mendapat informasi dan pengalaman, tetapi memiliki tindakan yang kurang dalam pencegahan apendisitis karena belum mampu menerapkan pencegahan apendisitis dengan baik.

Diharapkan untuk siswa-siswi perlu meningkatkan kembali pengetahuan yang dimiliki, dan melakukan tindakan pencegahan apendisitis dengan mengonsumsi makanan berserat, memperbanyak konsumsi air minum, berolahraga, tidak menunda buang air besar (BAB), mengurangi konsumsi *fast food* dan *junk food*, menjaga kualitas tidur.

Kata kunci : Perilaku, Pencegahan, Apendisitis

## ABSTRACT

“Teenager's Behavior in Prevention of Appendicitis at SMAN 3 Jombang”

Appendicitis is an inflammation that occurs due to infection in the appendix. Overcoming this appendicitis problem, prevention can be done with consuming fibrous food, reducing consumption of fast food and junk food, increasing consumption of drinking water, not delaying defecation, maintaining sleep quality, exercising. Knowledge about the prevention of appendicitis is important for teenagers to have good appendicitis prevention behavior. The purpose of this study was to determine the behavior of teenagers in the prevention of appendicitis at SMAN 3 Jombang.

The type of research used is descriptive research with a *cross sectional* approach. The sample in this study is part of the population students of 12 IPS SMAN 3 Jombang, namely with a sample number of 92 people using purposive sampling techniques. This research instrument uses questionnaires that amount to 24 questions that have been tested for validity and reliability.

The results of this study indicate that most of the 12 IPS students of SMAN 3 Jombang have sufficient knowledge about preventive appendicitis and have a positive attitude in preventing appendicitis, but have less action in preventing appendicitis.

In this study, 12 IPS students of SMAN 3 Jombang had good knowledge and attitudes in preventing appendicitis due to information and experience, but lacked action in preventing appendicitis because they had not been able to implement appendicitis prevention properly.

Knowledge for students needs to increase what they have, and take steps to prevent appendicitis by eating fiber foods, increasing consumption of drinking water, exercising, not delaying defecation (BAB), reducing consumption of fast food and junk food, maintaining sleep quality.

Keywords : Behavior, Prevention, Appendicitis